
Masa depan Kecerdasan Buatan dalam Akuntansi Forensik

¹ Yessica Amelia, ² Muhammad Rizal, ³ Rina Amelia

^{1,2,3} STIE Kasih Bangsa, Indonesia

Email: yessicaamelia@stiekasihbangsa.ac.id , rizal@stiekasihbangsa.ac.id , rinaamelia250504@gmail.com

Article History:

Received: September 16, 2024;

Revised: Oktober 21, 2024;

Accepted: November 25, 2024;

Online Available: Desember 06, 2024;

Keywords:

Forensic Accounting, Artificial Intelligence, Technology

Abstract : *The use of artificial intelligence (AI) in forensic science has become an interesting topic and has brought tremendous progress in various fields, forensic science being one of them. With AI's ability to analyze large-scale data and detect patterns that are difficult for humans to see, this technology helps in speeding up investigations and increasing the accuracy of results. In the ever-growing digital era, the volume of data generated by organizations is increasingly large and complex. This creates significant challenges for forensic accountants in detecting and analyzing fraud and discrepancies in financial statements. AI offers innovative solutions with its ability to analyze large amounts of data, identify patterns, and detect anomalies at a speed and accuracy that far exceeds human capabilities.*

Abstrak

Penggunaan kecerdasan buatan dalam ilmu forensik telah menjadi topik yang menarik dan AI telah membawa kemajuan yang luar biasa dalam berbagai bidang, dalam ilmu forensik salah satunya. Dengan kemampuan AI untuk menganalisis data dalam skala besar dan mendeteksi pola yang sulit dilihat oleh manusia, teknologi ini membantu dalam mempercepat investigasi dan meningkatkan akurasi hasil. Dalam era digital yang terus berkembang, volume data yang dihasilkan oleh organisasi semakin besar dan kompleks. Ini menciptakan tantangan signifikan bagi para akuntan forensik dalam mendeteksi dan menganalisis kecurangan serta ketidaksesuaian dalam laporan keuangan. AI menawarkan solusi inovatif dengan kemampuannya untuk menganalisis data dalam jumlah besar, mengidentifikasi pola, dan mendeteksi anomali dengan kecepatan dan akurasi yang jauh melampaui kemampuan manusia.

Kata Kunci: Akuntansi Forensik, Kecerdasan Buatan, Teknologi

1. PENDAHULUAN

Penggunaan kecerdasan buatan dalam ilmu forensik telah menjadi topik yang menarik dan AI telah membawa kemajuan yang luar biasa dalam berbagai bidang, dalam ilmu forensik salah satunya. Dengan kemampuan AI untuk menganalisis data dalam skala besar dan mendeteksi pola yang sulit dilihat oleh manusia, teknologi ini membantu dalam mempercepat investigasi dan meningkatkan akurasi hasil. Berbagai Industri, termasuk keuangan, telah mengalami perubahan yang sangat besar akibat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu teknologi yang berkembang pesat dan memberikan dampak signifikan adalah kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence / AI*). Teknologi ini membantu meningkatkan bisnis dalam hal efisiensi, meminimalkan biaya operasional (Raihan et al., 2024)

Meningkatnya kejahatan keuangan di Indonesia terbilang tinggi yang dapat menjadi ancaman di masa depan khususnya bagi instansi forensik atau perusahaan yang kerap dirugikan atas tindakan kriminal tersebut. Bagi akuntan forensik di masa depan, tantangan yang dihadapi juga semakin dinamis karena perkembangan teknologi di era ini. Dalam mendeteksi kecurangan yang berkembang di ranah digital, berbagai perspektif ilmu dan kompetensi

terutama di bidang digital perlu dikuasai oleh akuntan forensik. Penggunaan akuntansi forensik di Indonesia lebih ditekankan kepada pengungkapan tindak pidana korupsi dan tantangan yang akan dihadapi akuntan forensik di masa depan adalah teknologi.

Akuntansi berkembang sangat pesat dan substansial seperti teknologi, teknik baru dalam akuntansi semakin dibutuhkan dalam perkembangan dunia bisnis, kekuatan bisnis dan kekuatan ekonomi global. Akuntansi seiring dengan perkembangan zaman dan waktu bukan hanya sebagai ilmu tetapi kegiatan jasa dalam pelaporan keuangan, pertanggung jawaban dan bahkan pengungkapan atau litigasi dalam kejahatan ekonomi dan keuangan. Kebaruan dalam ilmu akuntansi adalah cabang ilmu yang menyelidiki, menginvestigasi dan pengungkapan bahkan dalam pencegahan kejahatan keuangan atau ekonomi yaitu sering dinamakan akuntansi forensik. (Akhmad Rifai & Fuad Yanuar, 2021)

Metodologi penelitian adalah suatu proses ilmiah untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian menjadi hal dasar penemuan baru, penyelesaian masalah, merespon sebuah peristiwa dari berbagai sudut pandang, untuk memproyeksi masa depan, menganalisis isu dan trend terbaru, serta Dalam konteks webinar ini, fokus utama adalah pengimplementasian AI dalam forensic accounting. Penelitian ini berfokus pada subyek yang terlibat dalam kegiatan akademis dan penelitian, seperti mahasiswa, peneliti junior, dan akademisi. Situasi yang dihadapi oleh para akademisi sering kali melibatkan berbagai tantangan seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan aksesibilitas terhadap metode penelitian yang kompleks.

Isu utama yang ingin dipecahkan melalui literatur ini adalah bagaimana masa depan akuntansi akan semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, terutama dalam bidang kecerdasan buatan. Dalam era digital yang terus berkembang, volume data yang dihasilkan oleh organisasi semakin besar dan kompleks. Ini menciptakan tantangan signifikan bagi para akuntan forensik dalam mendeteksi dan menganalisis kecurangan serta ketidaksesuaian dalam laporan keuangan. *AI* menawarkan solusi inovatif dengan kemampuannya untuk menganalisis data dalam jumlah besar, mengidentifikasi pola, dan mendeteksi anomali dengan kecepatan dan akurasi yang jauh melampaui kemampuan manusia.

Judul penelitian "Masa Depan Kecerdasan Buatan dalam Akuntansi Forensik" dipilih dengan alasan karena terdapat banyaknya kecurangan atau *Fraud* yang terjadi, maka dari itu akuntansi forensik dengan menggunakan kecerdasan buatan diharapkan dapat menjadi sistem pendeteksi kecurangan yang berkelanjutan, pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk segera merespons potensi risiko sebelum menjadi masalah yang lebih besar. Dengan

menggunakan model prediktif, kecerdasan buatan juga dapat membantu organisasi dalam mengantisipasi kemungkinan kecurangan dimasa depan, membeirkan wawasan yang lebih baik untuk pengambilan keputusan strategi.

Webinar ini bertujuan mengedukasi, memperkenalkan dan mempopulerkan terkait pemahaman dan pengimplementasian *Artificial Intelligence (AI)* yang diharapkan dapat menjadi lebih adaptif, responsif dan efektif dalam menghadapi tantangan baru yang muncul di dunia keuangan yang kompleks. Dengan adanya pemahaman yang mendalam terkait manfaat, dampak dan batasan *Artificial Intelligence (AI)* sehingga para profesional dibidang ini dapat memanfaatkan teknologi dengan memperkuat integritas dan akuntabilitas keuangan dan menjaga kepercayaan publik terhadap sistem akuntansi.

2. METODE

Kegiatan Webinar yang diselenggarakan oleh kampus STIE Kasih Bangsa ini diikuti oleh berbagai kalangan, yaitu akademisi, masyarakat umum, dan peneliti. Dengan tujuan untuk mengedukasi dan membuka ruang diskusi sebagaimana judul webinar yang menjadi topik menarik yaitu mengetahui manfaat serta dampak dari pengimplementasian *Artificial Intelegence (AI)* terhadap *Forensic Accounting* sehingga dapat membantu organisasi dalam mengantisipasi kemungkinan kecurangan di masa depan, memberikan wawasan yang lebih baik untuk pengambilan keputusan strategi. Untuk mengeksplorasi dan memahami lebih dalam mengenai masa depan AI dalam forensik akuntansi, kegiatan penelitian ini dilakukan melalui serangkaian webinar yang diselenggarakan secara daring. Metode ini dipilih untuk memungkinkan partisipasi luas dari berbagai kalangan, termasuk akademisi, praktisi, pelaku usaha, mahasiswa, dan masyarakat umum, tanpa terbatas oleh lokasi geografis (Amelia & Benardi, 2023)

a. Tahapan Persiapan dan Publikasi

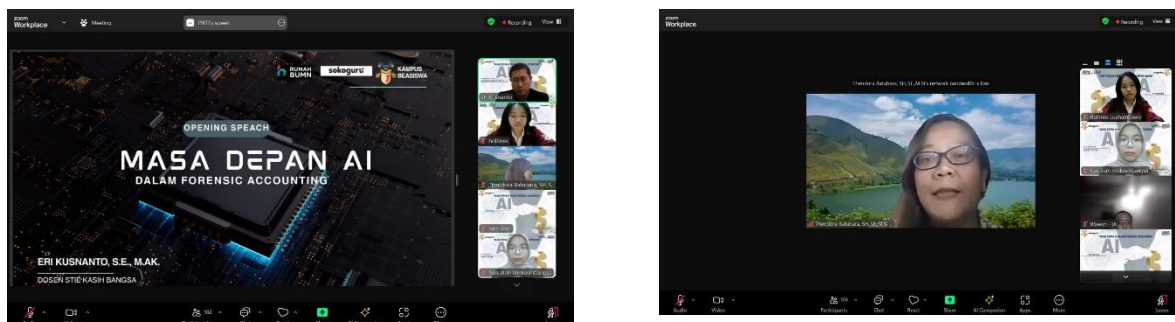
Tahap pertama dari webinar ini adalah melakukan persiapan dan publikasi acara. Publikasi dilakukan melalui media sosial, email, dan situs web resmi mitra media, dengan tujuan menarik peserta dari berbagai latar belakang profesional. Strategi publikasi yang luas ini dirancang untuk menjangkau audiens yang lebih besar dan memastikan partisipasi yang beragam, termasuk akuntan profesional, mahasiswa akuntansi, serta pelaku industri terkait. Pendaftaran dilakukan secara online melalui formulir digital (Google Form), sehingga memudahkan calon peserta untuk mendaftar dan memberikan akses lebih luas bagi peserta dari seluruh Indonesia.



Gambar 1. Flyer Publikasi dan G-form Pendaftaran

b. Tahapan Pelaksanaan Webinar

Webinar dilaksanakan melalui *platform* Zoom Meeting, yang dipilih karena kemampuannya mendukung interaksi langsung antara narasumber dan peserta. Kegiatan webinar terdiri atas beberapa sesi utama, termasuk penyampaian materi, diskusi panel, dan sesi tanya jawab. Indikator yang menjadi bahan diskusi pada webinar tersebut mencakup informasi mengenai bagaimana Pengimplementasian *Artificial Intelligence (AI)*, manfaat serta dampak dalam *Forensic Accounting*.



Gambar 1. Pemaparan Narasumber dan Sesi Tanya Jawab

Pada sesi tanya jawab, diperoleh informasi menarik yang kemudian akan dipaparkan dalam hasil dan pembahasan, tentu diharapkan akan memberikan informasi mengenai pengimplementasinya AI dalam suatu bisnis beserta informasi terkait manfaat dan dampak yang akan terjadi di masa depan.

3. HASIL DAN DISKUSI

Masa depan akuntansi semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, terutama dalam bidang kecerdasan buatan. Dalam era digital yang terus berkembang, volume data yang dihasilkan oleh organisasi semakin besar dan kompleks. Ini menciptakan tantangan signifikan bagi para akuntan forensik dalam mendeteksi dan menganalisis kecurangan serta ketidaksesuaian dalam laporan keuangan. AI menawarkan solusi inovatif dengan kemampuannya untuk menganalisis data dalam jumlah besar, mengidentifikasi pola, dan mendeteksi anomali dengan kecepatan dan akurasi yang jauh melampaui kemampuan manusia. Penggunaan AI dalam forensik akuntansi tidak hanya meningkatkan efisien dalam proses audit investigasi, tetapi juga memperkuat ketepatan dalam pengambilan keputusan. Dengan kemampuan analisis prediktif, *AI* dapat membantu akuntan forensik mengantisipasi potensi risiko kecurangan, sehingga memungkinkan langkah – langkah pencegahan yang lebih proaktif. Selain itu, otomatisasi berbagai proses rutin mengizinkan profesional di bidang ini untuk lebih fokus pada analisis mendalam dan interpretasi hasil, meningkatkan kualitas temuan.

Lebih jauh lagi *AI* dapat diimplementasikan dalam sistem deteksi kecurangan yang berkelanjutan, dimana transaksi dapat dianalisis secara real-time. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk segera merespons potensi risiko sebelum menjadi masalah yang lebih besar. Dengan menggunakan model prediktif, *AI* juga dapat membantu organisasi dalam mengantisipasi kemungkinan kecurangan di masa depan, memberikan wawasan yang lebih baik untuk pengambilan keputusan strategi. Otorisasi proses rutin dalam forensik akuntansi menjadi salah satu keuntungan utama dari penerapan AI. Tugas–tugas seperti pengumpulan data, penyusunan laporan, dan analisis awal dapat dilakukan oleh sistem otomatis, memberikan lebih banyak waktu bagi akuntan forensik untuk fokus pada analisis mendalam dan interpretasi data. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga kualitas hasil yang diperoleh.

Penggunaan AI dalam forensik akuntansi harus dilakukan dengan hati – hati untuk melindungi integritas dan kerahasiaan data. Serlain itu, pertimbangan etika terkait penggunaan AI dalam pengambilan keputusan harus di perhatikan untuk memastikan bahwa teknologi ini digunakan secara adil dan bertanggung jawab.

Dalam konteks ini, metode penelitian sederhana dan mudah dilakukan menjadi sangat penting. Metode ini tidak hanya memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengumpulkan data dan menganalisis hasil. Dengan demikian, penelitian dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga

dapat membantu meningkatkan kualitas hasil penelitian. Metode penelitian sederhana dan mudah dilakukan juga dapat membantu peneliti untuk mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan dan menganalisis data dalam waktu yang lebih singkat, sehingga dapat mengurangi biaya yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Selain itu, metode ini juga dapat membantu peneliti untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian, sehingga dapat membantu meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas penelitian. Menyadari potensi dan tantangan ini, WEBINAR MASA DEPAN KECERDASAN BUATAN DALAM AKUNTANSI FORENSIK menawarkan peluang untuk transformasi yang signifikan.

4. KESIMPULAN

Dalam era digital yang terus berkembang, volume data yang dihasilkan oleh organisasi semakin besar dan kompleks. Ini menciptakan tantangan signifikan bagi para akuntan forensik dalam mendeteksi dan menganalisis kecurangan serta ketidaksesuaian dalam laporan keuangan. AI menawarkan solusi inovatif dengan kemampuannya untuk menganalisis data dalam jumlah besar, mengidentifikasi pola, dan mendeteksi anomali dengan kecepatan dan akurasi yang jauh melampaui kemampuan manusia. Webinar "Masa Depan AI dalam Forensic Accounting" bertujuan untuk memberikan informasi terkait manfaat, dampak dan pengimplementasian *Artificial Intelligence (AI)* dalam forensic accounting sejalan dengan berkembangnya teknologi untuk dapat mempermudah dalam proses investigasi dan mendeteksi kecurangan kecurangan yang terjadi dalam bidang keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Akhmad Rifai, & Fuad Yanuar. (2021). Akuntansi forensik dalam konsep Islam terhadap fraud sebagai upaya pencegahan kejahatan akuntansi. *Jurnal MONEX*, 10(10), 142–149. <https://doi.org/10.30591/monex.v10i2.2013.g1457>
- Amelia, R., & Benardi. (2023). Masa depan akuntansi: Akankah AI menggantikan akuntan? *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(3), 171–180. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v1i3.653>
- Raihan, M., Nasution, M. L. I., & Daulay, A. N. (2024). Analisis dampak perkembangan teknologi AI dalam meningkatkan efisiensi operasional bank syariah (Studi kasus Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ringroad). *Jesya*, 7(2), 2049–2062. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1762>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi penelitian*.